

**PERANG MOHACS I DAN DAMPAKNYA PADA MASA
KEPEMIMPINAN SULTAN SULAIMAN DARI
KESULTANAN TURKI USMANI, 1526 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum.)
oleh:

NILAM ANJANI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN MOTTO

Berhentilah mencemaskan hal-hal yang berada diluar kendalimu
agar hidupmu menjadi ringan. Kamu hanya perlu menjalani
aturan, selebihnya biarkan Allah mengaturnya untukmu.

(Ustadzah Halimah Alaydrus)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Laman dan Ibu Listiani selaku orang tua saya.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Orang-orang yang selalu bertanya kapan lulus.



HALAMAN NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

- Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul

**"PERANG MOHACS I PADA MASA KEPEMIMPINAN SULTAN
SULAIMAN THE MAGNIFICENT DALAM KESULTANAN
TURKI USMANI TAHUN 1526 M"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nilam Anjani

NIM : 19101020054

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Nurul Hak, S. Ag., M. Hum.

NIP. 19700117 199903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nilam Anjani

NIM : 19101020054

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Perang Mohacs I Pada Masa Kepemimpinan Sultan Sulaiman the Magnificent dalam Kesultanan Turki Usmani Tahun 1526 M" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk pada sumbernya dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah penulisan. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan dengan semestinya.

Wassalamualaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nilam Anjani
NIM. 19101020054



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2087/Un.02/DA/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERANG MOHACS I DAN DAMPAKNYA PADA MASA
KEPEMIMPINAN SULTAN SULAIMAN DARI
KESULTANAN TURKI USMANI, 1526 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILAM ANJANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020054
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 654474114e458



Pengaji I

Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 652c1c2c33ae5



Pengaji II

Fatiyah, S.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 653224e3c652f



Yogyakarta, 15 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 655f1122ebef3

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٌ وَعَلَى إِلَهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan pertolongan kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari Kiamat nanti.

Peneliti sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaya Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra. Soraya Adnani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran selama proses perkuliahan.

5. Dr. Nurul Hak, S.Ag., M. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan bimbingan pendampingan dan dukungan terbaik hingga penyusunan tugas akhir ini terselesaikan dengan baik dan lancar.
6. Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membimbing selama perkuliahan.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala bantuannya.
8. Orang tua, Bapak Laman dan Ibu Listiani yang selama ini telah mengupayakan segala hal untuk anak-anaknya.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Yogyakarta khususnya Keluarga *Squarepants*.
10. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan seluruh masyarakat Kedungjangan atas pengalaman dan pembelajaran yang telah diberikan.
11. Sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu, takut ada yang kelupaan. Mereka selalu mengisi hari-hari, baik dalam keadaan senang ataupun susah.
12. Teman-teman yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini.

Atas segala bimbingan dan dukungannya, peneliti ucapkan terima kasih. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, peneliti dengan sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Hormat Saya



Nilam Anjani

NIM. 19101020054



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II: KESULTANAN TURKI USMANI PRA PERANG MOHACS I PADA MASA KEPEMIMPINAN SULTAN SULAIMAN, 1520-1526 M	

A. Ekspansi Kesultanan Turki di Balkan dan Hongaria	20
B. Pemerintahan Kesultanan Turki Usmani.....	24
C. Situasi Politik, Sosial, dan Ekonomi Kesultanan Turki	31
1. Kondisi Politik	31
2. Kondisi Ekonomi	37
3. Kondisi Sosial.....	40

BAB III: PERISTIWA PERANG MOHACS I TAHUN

1526 M

A. Latar Belakang Terjadinya Perang Mohacs I....	43
1. Penolakan Perjanjian dan Penahanan Utusan.....	43
2. Penaklukan Belgrade	46
B. Kronologi Perang Mohacs I Tahun 1526 M di bawah Kepemimpinan Sultan Sulaiman	49
1. Persiapan Pasukan Militer dan Pasukan Pangan Kesultanan Turki Usmani	49
2. Perjalanan Pasukan Militer Kesultanan Turki Usmani	56
3. Persiapan dan Perjalanan Pasukan Louis II..	60
C. Jalan Pertempuran Perang Mohacs I Tahun 1526 M	63

BAB IV: DAMPAK PERANG MOHACS I

TERHADAP POLITIK, SOSIAL, DAN EKONOMI

A. Dampak Politik.....	70
B. Dampak Ekonomi.....	72
C. Dampak Sosial.....	73
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Wilayah Peperangan Kesultanan Turki dan Hongaria	86
Lampiran 2. Gambaran Belgrade tahun 1526 M	86
Lampiran 3. Lukisan Wajah Sultan Sulaiman	87
Lampiran 4. Louis II dan Maria	87
Lampiran 5. Mahkota Louis II	88
Lampiran 6. Kematian Pasukan Hongaria	88
Lampiran 7. Pal Tomori	89
Lampiran 8. Mohacs Park	89
Lampiran 9. Lukisan Perang Mohacs I tahun 1521 M.....	90
Lampiran 10. <i>Janissary</i> Kesultanan Turki.....	90
Lampiran 11. Artillery Kesultanan Turki	91
Lampiran 12. <i>Akinci</i> Kesultanan Turki	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pada masa kepemimpinan Sultan Sulaiman, Kesultanan Turki Usmani kembali berperang melawan Hongaria. Peristiwa yang dikenal dengan nama Perang Mohacs I tersebut terjadi selama kurang lebih sekitar dua jam. Skripsi ini mengkaji peristiwa Perang Mohacs I antara Kesultanan Turki dan Hongaria. Tujuannya adalah untuk mengupas dengan lebih detail mengenai peristiwa Perang Mohacs I dan dampak yang ditimbulkan akibat perang tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian sejarah ini adalah pendekatan politik dan konsep kekuasaan. Konsep kekuasaan yang di deskripsikan oleh Max Weber. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh pengertian hegemoni dari Gramsci sebagai teori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu: 1) Heuristik; mencari dan mengumpulkan data, 2) Verifikasi; memilih sumber yang telah didapatkan dengan melakukan kritik, 3) Interpretasi; menganalisis data, 4) Historiografi; penulisan fakta yang telah diperoleh sehingga menghasilkan suatu karya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Perang Mohacs I dilatarbelakangi oleh adanya penolakan perjanjian damai oleh Louis II dari Hongaria. Sultan Sulaiman dan pasukannya menuju Lembah Mohacs menyerang Hongaria. Perang tersebut meletus pada tanggal 29 Agustus 1526 M. Sultan Sulaiman dan pasukannya menuai kemenangan dalam peperangan tersebut. Beberapa dampak yang disebabkan karena terjadinya peperangan antara Kesultanan Turki Usmani dan Hungaria di Lembah Mohacs, yaitu: 1) Dampak Politik; Kesultanan Turki Usmani menjadi musuh Ferdinand dari Hasburg selama bertahun-tahun secara langsung. 2) Dampak Ekonomi; Penurunan aktivitas ekonomi di wilayah Hungaria dan pemberlakuan pajak bagi masyarakat Hungaria. 3) Dampak Sosiologi; Penurunan populasi penduduk yang disebabkan karena kerusakan lahan dan kehilangan tempat tinggal.

Kata Kunci: *Turki Usmani, Hungaria, Perjanjian, Peperangan, dan Dampak*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran Kesultanan Turki Usmani turut mewarnai perjalanan sejarah dunia yang hingga kini banyak dikenang, terutama oleh kaum muslim. Kesultanan ini berkuasa lebih dari 600 tahun. Banyak ekspansi yang telah dicapai sehingga wilayah kekuasaan Kesultanan Turki mampu mencapai Eropa, salah satunya di Hongaria. Hongaria merupakan kerajaan terkecil di Eropa yang terletak di Cekungan Carpathian. Wilayah daratan Hongaria terbagi oleh Sungai Danube dan Tiza.¹ Di sebelah barat, Hongaria berbatasan dengan Austria, sebelah timur dengan Ukraina, utara dengan Cekoslovakia, selatan dengan Kroasia dan Serbia, tenggara dengan Rumania dan barat daya dengan Slovenia.²

Dari perbatasan-perbatasan Hongaria yang telah disebutkan di atas, Serbia merupakan salah satu wilayah yang terletak di Balkan dan berhasil ditaklukkan oleh Bayazid I (1389-1402) dalam Perang Kosovo pada 1389 M.³

¹Pal Engel, *A History of Medieval Hungary 895-1526* (London: I.B Tauris, 2001) hlm. xiii.

²Diakses dari website Study in Hungary melalui link <http://www.studyinhungary.hu/why-hungary/menu/basic-information-about-hungary.html> pada 20 Mei 2023 pukul 19.22.

³Penaklukan yang dilakukan oleh Kesultanan Turki Usmani di Balkan terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada abad ke-14 ketika Kesultanan Turki mengakuisisi Thrace, Bulgaria, Makedonia, dan Thessaly dan mereduksi Byzantium, Serbia, Wallacia, dan sebagian besar Morea menjadi bawahan Kesultanan Turki. Tahap

Meskipun wilayah Serbia hampir seluruhnya dapat ditaklukan oleh Kesultanan Turki, masih tersisa wilayah Belgrade yang berada di perbatasan Hongaria. Belgrade memiliki letak yang strategis sebagai penghubung antara Hongaria dan Balkan, tetapi Kesultanan Turki mengalami kegagalan berkali-kali dalam menembus Belgrade. Kegagalan dalam menembus Belgrade disebabkan karena Matthias (1458-1490), Raja Hongaria membentuk pasukan tentara bayaran yang disebut dengan *Black Army*.

Pada tahun 1483 M, Sultan Bayazid II (1481-1512) menandatangani perjanjian damai dengan tujuan *peace permanent and friendship* antara Kesultanan Turki dan Hongaria.⁴ Perjanjian tersebut terus diratifikasi oleh sultan-sultan berikutnya.⁵ Kesultanan Turki tidak melakukan

kedua terjadi di abad ke-15 dimana Kesultanan Turki menghancurkan Byzantium dengan menaklukan Konstantinopel, menguasai Serbia dan Morea, mengakuisisi langsung Epiros, Albania, Bosnia, Herzegovina dan sebagian Kroasia dan menjadikan Moldavia bawahan mereka. (Lihat Dennis P. Hupchick, *The Balkan from Constantinople to Communism* (New York: Palgrave, 2002), hlm. 102).

⁴Naiknya Sultan Bayazid II menjadi pemimpin Kesultanan Turki membuat Pangeran Cem mengajukan tuntutan untuk membagi wilayah kekuasaan menjadi dua. Namun hal tersebut ditolak oleh Bayazid dan menimbulkan perperangan diantara mereka. Kekalahan yang didapatkan oleh Pangeran Cem membuatnya meminta bantuan dari Eropa. Namun, Bayazid II segera mencegahnya dengan membuat perjanjian perdamaian dengan kerajaan Kristen Katolik di Eropa, salah satunya Hungaria. Pangeran Cem kemudian ditahan dan dipenjara hingga wafat. (Lihat Ali Muhammad ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, (Jakarta Timur: Al-Kautsar, 2014) hlm. 199-200).

⁵Gabor Aston, *The Last Muslim Conquest Ottoman Empire and its Wars in Europe*, (Oxford: Princeton University Press, 2021), hlm. 344-345.

serangan besar ke Hongaria selama perjanjian tersebut diratifikasi. Perjuangan Kesultanan Turki menaklukan Hongaria dimulai kembali ketika Sultan Sulaimandiangkat menjadi pemimpin dari Kesultanan Turki.⁶

Sultan Sulaiman menggantikan takhta ayahnya yang bernama Sultan Salim I pada tahun 1520 M. Ia adalah sultan Kesultanan Turki yang ke-10 dengan masa pemerintahan terpanjang, yaitu selama 46 tahun. Ia dijuluki *Sulaiman The Magnificent* atau *Solomon The Great*, yang bermakna hebat, karena luas wilayah kekuasaanya hampir sama dengan Alexander The Great.⁷ Ia berhasil menaklukkan wilayah-wilayah seperti Eropa, Afrika, dan Asia. Ia juga merupakan sultan yang meneruskan perjuangan para sultan sebelum Sultan Salim I ke wilayah Eropa.⁸

Tahun 1521 M, Sultan Sulaiman mengutus seorang wakil untuk menyampaikan perpanjangan perjanjian lama ke Hongaria. Namun, raja Hongaria menolak memperpanjang

⁶Sultan Sulaiman I dilahirkan pada tanggal 6 November 1469 di Kota Trabzon, Turki. Ayahnya bernama Sultan Salim, cucu dari Sultan Muhammad al-Fatih. Ibunya bernama Valide Aishe Hafsa. Nama Sulaiman didapatkan dari kisah Nabi Sulaiman ketika Sultan Salim membaca al-Quran. (Lihat Abdulllah, *The Magnificent Sultan Sulaiman al-Qanuni: Sultan Penakluk Tiga Benua*, hlm. 45).

⁷Muhammad Ryan Hafiedz dkk, “Sulaiman the Magnificent Sang Penakluk Timur dan Barat (Kajian Politik dan Ekspansi Turki Usmani 1520-1566 M)”, *Jurnal Factum*, Volume 5, Nomor. 1, April 2016, hlm 92.

⁸Sultan Salim I membuat kebijakan menghentikan ekspansi-ekspansinya ke Eropa dan lebih memfokuskan pasukannya ke arah timur yang merupakan wilayah-wilayah Islam. (Lihat Ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khalifah Utsmaniyah*, hlm. 213).

perjanjian tersebut. Kemudian, berangkatlah Sultan Sulaiman ke Lembah Mohacs bersama 100.000 pasukannya menyerang Hongaria.⁹ Perang tersebut terjadi antara Kesultanan Turki yang dipimpin oleh Sultan Sulaiman melawan Hongaria yang dipimpin oleh Louis II. Pertempuran terjadi selama kurang lebih dua jam dan dimenangkan oleh Kesultanan Turki.

Selain karena waktu perang yang cukup singkat, alasan peneliti memilih tema Perang Mohacs I adalah karena Kesultanan Turki melibatkan alasan agama untuk kepentingan ekspansinya dengan alasan jihad di jalan Allah, sedangkan Hongaria merupakan salah satu Kerajaan Kristen Katolik Eropa yang berusaha mempertahankan eksistensi dan pengaruhnya di Eropa. Keterlibatan unsur agama dianggap penting dalam kajian Sejarah dan Kebudayaan Islam karena kekalahan Hongaria merupakan salah satu pencapaian Turki Usmani sebagai sebuah kesultanan Islam. Selain itu, kekalahan Hongaria dianggap aib bagi Kristen Katolik di Eropa. Kekaisaran Raja Matthias, penguasa Hongaria pada tahun 1458-1490 M, yang menurut Galeotto Marzio hampir setara dengan Mehmet II, lenyap dan menjadi mangsa yang tak berdaya dalam perang tersebut pada masa

⁹Rachmad Abdullah, *The Magnificent Sulaiman al-Qanuni: Sultan Penakluk Tiga Benua*, (Solo: Al-Wafi, 2018), hlm.147-148.

kepemimpinan Louis II.¹⁰ Perang ini dalam pepatah Hongaria disebut “*Worst was lost at Mohacs*”.¹¹ Bagi mereka, kekalahan dalam Perang Mohacs I adalah perang terburuk yang pernah ada. Kekalahan mereka lebih buruk jika dibandingkan dengan revolusi yang gagal pada tahun 1848 M karena setelah Perang Mohacs I, Hongaria tidak memiliki kekuasaan atas wilayahnya dan baru merdeka pada abad ke-19 M. Ekspansi Kesultanan Turki yang berdampak terhadap Hongaria selama tiga abad membuat tema Perang Mohacs I semakin menarik untuk dikaji lebih dalam.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah peristiwa Perang Mohacs I dan dampaknya terhadap politik, ekonomi dan sosial pada masa kepemimpinan Sultan Sulaiman. Pembahasan dalam penelitian tersebut meliputi latar belakang terjadinya perang, kronologi perang, dan akibat dari adanya peperangan tersebut yang merupakan perang antara Kesultanan Turki dan Hongaria. Batasan tempat dalam penelitian ini adalah Lembah Mohacs, sedangkan batasan tahunnya adalah 1526 M. Alasan peneliti menetapkan batasan tempat dan tahun tersebut karena perang

¹⁰Tamas Palosalvi, *From Nicopolis to Mohacs: A History of Ottoman-Hungarian Warfare 1389-1526* (Boston: Brill Sense and Hotei Publishing, 2018), hlm. 445.

¹¹Diakses pada tanggal 14 November 2022. Pukul 20.38 WIB melalui <https://europebetweeneastandwest.wordpress.com/2015/09/22/worse-was-lost-at-mohacs-hungarys-historical-psychosis/>

antara Kesultanan Turki melawan Hongaria meletus di Lembah Mohacs pada tahun 1526 M. Untuk mendapat kemudahan dalam membahas hal tersebut, peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa latarbelakang terjadinya Perang Mohacs I pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman?
2. Bagaimana kronologi dan jalan peperangan dalam Perang Mohacs I?
3. Bagaimana dampak Perang Mohacs I terhadap situasi politik, ekonomi, dan, sosial bagi kedua pihak?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Perang Mohacs I dan dampaknya terhadap politik, ekonomi, dan sosial pada masa kepemimpinan Sultan Sulaiman secara sistematis dan kronologis. Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah wawasan keilmuan dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada peristiwa Perang Mohacs I.
2. Memperkaya kepustakaan dalam bidang sejarah khususnya dalam hal yang berhubungan dengan Kesultanan Turki Usmani.

3. Menjadi acuan atau referensi dalam penulisan Sejarah Kebudayaan Islam mengenai ekspansi Kesultanan Turki Usmani pada masa Sultan Sulaiman.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti menemukan karya yang terkait dengan peristiwa Perang Mohacs I. Berikut adalah beberapa karya yang digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk melihat orisinalitas penelitian.

Pertama, literatur berupa salah satu buku yang berjudul *The Magnificent Sultan Sulaiman al-Qanuni: Sultan Penakluk Tiga Benua*.¹² Buku tersebut berisi tentang riwayat hidup Sultan Sulaiman dari lahir hingga wafat. Di dalam buku itu dijelaskan mengenai kebijakan, konflik, dan ekspansi-ekspansinya, salah satunya peristiwa Perang Mohacs I. Buku ini layak untuk dikaji dan digunakan sebagai pembanding atau penunjang terhadap buku-buku atau sumber lainnya karena terdapat penjelasan mengenai Perang Mohacs I, baik sebelum peristiwa tersebut terjadi maupun sesudahnya. Buku tersebut dan penelitian ini sama-sama terdapat penjelasan mengenai latar belakang terjadinya Perang Mohacs, tetapi di dalam penelitian ini dijelaskan lebih dalam mengenai perjanjian damai antara Kesultanan

¹²Rachmad Abdullah, *The Magnificent Sultan Sulaiman al-Qanuni: Sultan Penakluk Tiga Benua* (Solo: Wafi Publishing, 2020).

Turki Usmani dan Hongaria sejak awal hingga terjadinya penolakan perpanjangan perjanjian damai.

Kedua, literatur berupa buku dengan judul *Ertugrul: Sejarah Turki Usmani dari Kabilah ke Imperium*.¹³ Di dalam buku tersebut dijelaskan mengenai awal berdirinya Kesultanan Turki. Namun, di dalam buku tersebut lebih banyak dipaparkan tentang biografi Ertugrul. Selain itu, di dalam buku tersebut juga terdapat pembahasan mengenai sultan-sultan dari Kesultanan Turki yang lain hingga masa Sultan Sulaiman. Persamaannya dengan penelitian ini adalah terdapat pembahasan mengenai Perang Mohacs I berupa jumlah pasukan dari Kesultanan Turki Usmani. Perbedaannya, di dalam penelitian ini tidak hanya jumlah pasukan yang dijelaskan, tetapi mencakup persiapan pasukan, perjalanan, dan lain-lain.

Ketiga, literatur berupa buku yang berjudul *Hungary Between Two Empires 1526-1711*.¹⁴ Buku ini berisi tentang keadaan Hongaria baik sebelum dan setelah Perang Mohacs I, tetapi lebih cenderung menjelaskan Hongaria sebagai tempat perseteruan antara Kesultanan Turki dan Hasburg setelah Perang Mohacs I meskipun terdapat pembahasan Perang Mohacs secara umum. Perbedaannya, di dalam

¹³Muhammad Khulaif Ats-Tsunayyan, *Ertugrul: Sejarah Turki Usmani dari Kabilah ke Imperium* (Jakarta: Al-Kautsar, 2021).

¹⁴Gezsa Palfy, *Hungary Between Two Empire 1526-1711* (Bloomington: Indiana University, 2020).

penelitian ini penjelasan perang lebih lengkap, mulai dari latar belakang terjadinya peperangan hingga dampak peperangannya.

Keempat, literatur berupa buku dengan judul *The Cambridge History of Turkey*.¹⁵ Di dalam buku tersebut dijelaskan tentang kekuatan Kesultanan Turki sebagai *The World Power* dari tahun 1453 hingga 1603. Kesultanan Turki sebagai *The World Power* memiliki banyak sultan yang tangguh dan hebat sehingga mampu menaklukkan banyak wilayah, salah satunya adalah Hongaria yang akan digunakan sebagai penunjang sumber lainnya. Didalam buku ini terdapat pembahasan mengenai Peristiwa Perang Mohacs secara singkat. Perbedaanya dengan penelitian ini adalah di dalam buku tersebut tidak terdapat penjelasan mengenai pasokan logistik perang.

Kelima, literatur berupa buku dengan judul *The Ottoman Empire*.¹⁶ Buku tersebut berisi tentang sejarah Kesultanan Turki dari tahun 1326-1699. Penjelasan dalam buku tersebut meliputi awal berdirinya Kesultanan Turki hingga Perjanjian Karlowitz pada tahun 1699. Selain itu, terdapat pula penjelasan mengenai Perang Mohacs I tahun 1526 seperti yang dipaparkan di dalam penelitian ini.

¹⁵Meti Kunt, *The Cambridge History of Turkey* (Cambridge: Cambridge University, 2009).

¹⁶Stephen Turnbull, *The Ottoman Empire* (New York: Routledge Taylor and Francis Group).

Namun, buku tersebut tidak terlalu banyak menjelaskan tentang dampak dari ekspansi Sultan Sulaiman ke Lembah Mohacs.

Keenam, buku dengan judul *Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Utsmaniyah*.¹⁷ Buku tersebut menjelaskan perjalanan Kesultanan Turki Usmani dari awal perkembangannya hingga keruntuhannya. Didalam buku tersebut terdapat penjelasan mengenai penyebab Perang Mohacs I. Perbedaanya dengan penelitian ini, di dalam buku tersebut disebutkan bahwa Perang Mohacs terjadi pada masa kepemimpinan Vladislas, sedangkan penelitian ini menyebutkan perang tersebut terjadi pada masa Louis II.

Ketujuh, literatur buku dengan judul *Nicopolish to Mohacs*.¹⁸ Buku karya Tamas Palosvalfi tersebut berisi tentang kondisi militer kedua pihak dan kronologi pertempuran dari Perang Nikopolish hingga Perang Mohacs I. Persamaan buku ini dengan penelitian adalah terdapat penjelasan mengenai ekspansi Kesultanan Turki di Balkan hingga Perang Mohacs I. Bagian penjelasan mengenai faktor ekonomi di dalam buku tersebut terlalu

¹⁷Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Dinasti Utsmaniyah* (Jakarta Timur: Al-Kautsar, 2003).

¹⁸Tamas Palosalvi, *From Nicopolis to Mohacs: A History of Ottoman-Hungarian Warfare 1389-1526* (Boston: Brill Sensei and Hotei Publishing, 2018).

umum. Buku tersebut sangat layak dikaji dan menjadi pembanding buku lainnya meskipun belum terdapat penjelasan mengenai logistik secara lanjut seperti yang dipaparkan dalam penelitian ini.

Kedelapan, artikel yang berjudul “Sulaiman The Magnificent Sang Penakluk Timur dan Barat: Kajian Politik Ekspansi Turki Usmani 1520-1566 M”¹⁹. Artikel tersebut mendeskripsikan tentang perjalanan dan ekspansi-ekspansi dari Sultan Sulaiman al-Qanuni. Di dalam artikel tersebut terdapat penjelasan singkat mengenai Perang Mohacs I. Namun, artikel tersebut tidak berisi mengenai proses terjadinya perang maupun penjelasan rinci mengenai konflik yang terjadi antara Sultan Sulaiman dan Louis II.

Kesembilan, artikel dalam jurnal yang berjudul “Sulaiman al-Qanuni: Sultan Terbesar Kerajaan Turki Usmani”²⁰. Isi dari artikel tersebut berisi tentang prestasi-prestasi Sultan Sulaiman al-Qanuni. Secara umum prestasinya Sultan Sulaiman misalnya adalah mendirian madrasah, menulisan salinan al-Quran dengan tangannya,

¹⁹ Muhammad Ryan Hafiedz, “Sulaiman The Magnificent Sang Penakluk Timur dan Barat: Kajian Politik Ekspansi Turki Usmani 1520-1566 M”, *Jurnal Factum: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Islam*, Volume 5, Nomor 1, 2016.

²⁰ Dwi Ratnasari, “Sulaiman al-Qanuni: Sultan Terbesar Kerajaan Turki Usmani”, *Jurnal Taqafiyat: Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 14, Nomor 1, 2013.

merekonsiliasi peraturan dan lain-lain. Selain itu, di dalam artikel tersebut juga terdapat pembahasan mengenai militer Kesultanan Turki pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman. Hal tersebut tentu sangat berguna agar peneliti dapat melihat kekuatan militer pada masa Sultan Sulaiman. Di dalam artikel tersebut menjelaskan peristiwa Perang Mohacs secara umum, sedangkan di dalam penelitian ini peristiwa Perang Mohacs I dideskripsikan dengan lebih spesifik.

E. Landasan Teori

Penelitian dengan tema Perang Mohacs I ini merupakan penelitian tentang sejarah politik. Perang tersebut adalah peristiwa yang melibatkan konflik politik dan mempengaruhi hubungan antara Kesultanan Turki Usmani dan Hongaria. Fokus perhatian pendekatan politik meliputi kegiatan negara dan pemerintahan seperti pengaruh kekuasaan, keputusan, kebijakan, konflik dan konsensus.²¹ Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan politik untuk memahami masalah yang telah dirumuskan. Pendekatan politik digunakan untuk menganalisis kondisi politik Kesultanan Turki Usmani sebelum terjadinya Perang Mohacs I. Sultan Sulaiman yang memimpin Kesultanan Turki harus mempertimbangkan hal-hal seperti aliansi, hubungan diplomatik dan lain-lain

²¹Miriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 14.

sebelum melakukan penyerangan lebih lanjut.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kekuasaan. Max Weber berpendapat bahwa kekuasaan adalah kesempatan baik individual atau kelompok untuk mewujudkan kemauan mereka dan dicapai dengan cara melakukan tindakan-tindakan perlawanan terhadap orang lain dengan dorongan ideologi atau kepercayaan.²² Didukung oleh Gramsci dalam teori hegemoninya, salah satu cara untuk mendapatkan kekuasaan menurutnya adalah dengan melakukan perang gerakan atau *war of manufer*.²³ Perang gerakan berarti perang yang melibatkan militer antar kedua pihak. Perang gerakan dapat dipengaruhi oleh ideologi atau politik. Terdapat dua kelompok dalam perang gerakan, yaitu kelompok dominan yang ingin mengendalikan kekuasaan dan kelompok *subaltern*²⁴ yang menggunakan perang untuk menggulingkan kelompok dominasi. Disini terlihat bahwa sebenarnya perang terjadi karena kekuasaan dan untuk kekuasaan.

²²Max Weber, *From Max Weber: Essays in Sociology* (Oxford: University Press, 1946), hlm. 180. Lihat juga Jeane Dare N. Manik, “Kekuasaan dan Kepemimpinan sebagai Proses Sosial dalam Bermasyarakat”, *Jurnal SINTA: Science and Technology Index*, Volume 1, No. 1, hlm. 67.

²³Endah Siswanti, “Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci”, *Jurnal Translitera*, Volume 5, No. 1, hlm.28.

²⁴*Subaltern* adalah kondisi kelompok, baik berupa kondisi politik, geografis dan lain lain yang dikuasai oleh kelompok dominan.

Relevansi teori di atas dengan penelitian ini terletak pada Kesultanan Turki Usmani yang berusaha membuat Hongaria tetap berada dibawah kendali mereka. Namun, Hongaria merasa enggan tunduk seperti permintaan pihak lawan sehingga Louis II, Raja Hongaria menunjukkan sikap yang membuat Sultan Sulaiman melakukan hegemoni lanjutan. Adapun keputusan perang gerakan yang diambil oleh Sultan Sulaiman al-Qanuni diperkuat dengan adanya doktrin jihad melawan orang-orang kafir.

F. Metode Penelitian

Penelitian sejarah adalah sebuah penelitian yang mengkaji kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lampau dengan tujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan metode sejarah.²⁵ Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menggunakan metode sejarah.

1. Heuristik

Heuristik adalah tahap utama yang dilakukan untuk menemukan atau menghimpun sumber, informasi, atau jejak masa lampau.²⁶ Pada tahap ini, peneliti telah melakukan pencarian sumber. Penelitian

²⁵Nina Herlina, *Metode Sejarah*, edisi 2 (Bandung: Satya Hstorika, 2020), hlm. 1.

²⁶*Ibid.*, hlm. 30.

ini hanya menggunakan sumber sekunder karena keterbatasan dalam mengakses informasi. Adapun sumber sekunder didapatkan dengan cara melakukan studi pustaka. Peneliti mengumpulkan data berupa buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan Perang Mohacs I melalui sumber-sumber kepustakaan seperti Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Nasional, *Mendeley Reference*, *Publish or Perish* dan website lain yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan data. Contoh buku yang dijadikan sumber utama misalnya buku yang berjudul *Sulaiman The Magnificent, Ertugrul: Sejarah Turki Utsmani dari Kabilah ke Imperium, Medieval History of Hungary* dan lain sebagainya.

2. Verifikasi

Setelah sumber terkumpul, peneliti melakukan verifikasi atau kritik terhadap sumber. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh keabsahan dari sumber yang telah didapatkan.²⁷ Verifikasi terbagi menjadi kritik ekstern dan intern. Peneliti melakukan kritik ekstern untuk menyeleksi kondisi fisik dari sumber yang berkaitan dengan Perang Mohacs I. Adapun contoh sumber yang tidak lolos dalam kritik ekstern

²⁷*Ibid.*

adalah *Mohacs Fele, Hungary and The Fall of Eastern Eroupe, Lajos Magyar Kiraly, Defenders of Faith*, dan *The Age of Sulaiman*. Sumber yang disebutkan diatas tidak masuk dalam tahap kritik selanjutnya karena beberapa hal, misalnya tahun terlalu lama sehingga file tidak dapat terbaca, halaman buku tidak lengkap, terdeteksi jenis buku fiksi, dan lain-lain.

Setelah melakukan kritik ekstern, peneliti melakukan kritik intern untuk mendapatkan kesahihan informasi di dalam buku-buku yang lolos kritik ekstern. Contoh sumber yang lolos dari intern misalnya, *Sulaiman The Magnificent, Ertugrul: Sejarah Turki Usmani dari Kabilah ke Imperium, Encyclopedia Ottoman Empire, Medival of History Hungary* dan lain-lain. Setelah meninjau keabsahan dari isi sumber yang telah didapatkan, peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan peristiwa yang telah ditentukan dalam daftar isi. Setelah informasi terkumpul, peneliti melanjutkan analisis ke tahap yang selanjutnya.

3. Interpretasi

Setelah verifikasi, peneliti melakukan interpretasi atau penafsiran sejarah. Verifikasi bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah

fakta ke dalam satu interpretasi yang menyeluruh.²⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan penafsiran atau analisis terhadap sumber yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap interpretasi, peneliti berusaha merekonstruksi peristiwa Perang Mohacs I dari keadaan sebelum perang, jalannya peperangan, dan dampak yang ditimbulkan dengan bantuan pendekatan politik, konsep kekuasaan, dan teori kekuasaan dari Max Weber dan Gramsci. Perang Mohacs. Kemudian hal-hal tersebut dideskripsikan berdasarkan alur peperangannya. Selain itu, analisis lebih lanjut dengan asumsi bahwa suatu peristiwa suatu perang melahirkan dampak yang menunjukkan suasana perubahan yang disebabkan oleh Peristiwa Perang Mohacs I.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap akhir penelitian dengan cara pemaparan atau pelaporan hasil dari interpretasi.²⁹ Peneliti menuangkan hasil penafsiran atas data yang ditemukan dengan cara menuliskannya ke dalam skripsi ini sesuai dengan pedoman penulisan yang telah ditetapkan agar tersistematis dan

²⁸Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 114.

²⁹*Ibid.*

kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi lebih mudah, maka dibentuklah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Adapun bab-bab tersebut adalah sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Bab ini merupakan gambaran tentang rangkaian penelitian untuk dijadikan pijakan bagi bab selanjutnya.

Bab kedua membahas tentang Kesultanan Turki Usmani Pra Perang Mohacs I. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, yang meliputi Ekspansi Kesultanan Turki di Balkan dan Hongaria, Pemerintahan Kesultanan Turki Usmani, dan Situasi Politik, Ekonomi, dan Sosial Kesultanan Turki Usmani. Bab tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi dasar mengenai Kesultanan Turki sebelum terjadinya Perang Mohacs I.

Bab ketiga menjelaskan mengenai Peristiwa Perang Mohacs I. Bab ini terbagi menjadi tiga sub bab, yaitu Latar Belakang Terjadinya Perang Mohacs I, Kronologi Perang Mohacs I, dan Jalan Pertempuran Perang Mohacs I. Tujuan dari penulisan bab ini adalah untuk memberikan gambaran

mengenai peristiwa Perang Mohacs I.

Bab empat membahas tentang Dampak Perang Mohacs I Terhadap Politik, Sosial, dan Ekonomi. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu Dampak Politik, Ekonomi dan Sosial. Bab tersebut ditujukan untuk mendeskripsikan hasil analisis penelitian.

Bab lima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan hasil analisis dan pelajaran yang dapat diambil, sedangkan saran berisi tentang nasihat dan motivasi terhadap peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagaimana pembahasan-pembahasan di atas, penelitian menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Perang Mohacs I dilatarbelakangi oleh penolakan Louis II sebagai pemimpin Hongaria. Pengambilan keputusan dengan menolak perjanjian damai dari Kesultanan Turki Usmani dan memenjarakan utusannya menjadi alasan dasar Sultan Sulaiman dalam menyerang Hongaria meskipun tidak dilakukan dalam tahun yang bersamaan. Hal pertama yang dilakukan oleh Sultan Sulaiman adalah menaklukan Belgrade yang merupakan pintu masuk Hongaria. Setelah menaklukan Belgrade, Sultan menunda ekspansinya ke Hongaria karena harus melawan para Ksatria St. John di Pulau Rhodesia. Alasan Sultan Sulaiman menjadi semakin kuat untuk menyerang Hongaria setelah ia mendapat dukungan dari Francois I.

Kedua, Kronologi Perang Mohacs dimulai sejak Sultan Sulaiman telah berhasil mengamankan negara-negara yang berpotensi memberikan bantuan terhadap Louis II seperti Venesia dan Polandia. Charles V, Kaisar Romawi Suci yang biasanya memberikan bantuan juga sedang sibuk berperang melawan Francois I. Selain itu, Kerajaan Hongaria saat itu sedang berada dalam

krisis ekonomi. Ia kemudian berangkat menuju Mohacs bersama pasukannya yang berjumlah lebih dari 100.000 pada April 1526 M. Sultan dan pasukannya melewati Sofia, Sungai Sava, Petrovaradin, dan Sungai Drava. Mereka menaklukan banyak benteng selama perjalanan. Pertempuran meletus pada 29 Agustus 1526 di Lembah Mohacs. Pada serangan awal, Hongaria tampak lebih unggul dibandingkan Kesultanan Turki. Namun, Sultan Sulaiman memanfaatkan kesempatannya pada serangan kedua untuk mengalahkan pasukan Louis II. Strategi yang digunakan oleh Sultan Sulaiman untuk mengalahkan lawannya tersebut adalah dengan melakukan pengepungan setelah serangan kedua Hongaria. Pengepungan dilakukan oleh pasukan khusus *akinci*. Kemenangan dalam perang yang terjadi sekitar dua jam tersebut berhasil diraih oleh Sultan Sulaiman dengan wafatnya Louis II.

Ketiga, Adapun dampak Perang Mohacs I terbagi menjadi dampak politik, ekonomi, dan sosial. Dampak yang telah disebutkan di atas saling berhubungan satu dengan yang lain. Perang Mohacs I menyebabkan Kesultanan Turki menjadi musuh Hasburg dalam mempertahankan Hungaria selama beberapa abad. Adanya perseteruan yang berlangsung sangat lama dari kedua belah pihak menyebabkan beberapa wilayah Hungaria mengalami kerusakan yang sangat parah sehingga menyebabkan mereka tidak dapat bertani ataupun melakukan aktivitas seperti sebelumnya. Oleh karena itu,

para penduduk pindah dari tempat asal mereka tinggal ke tempat yang lebih aman. Meskipun demikian, Kesultanan Turki Usmani tetap memberlakukan pajak di daerah yang berada di dalam kekuasaan mereka.

B. Saran

Perang Mohacs I merupakan perang dengan waktu yang cukup singkat antara Kesultanan Turki dan Hongaria. Kemenangan Sultan Sulaiman dalam melawan Louis II merupakan akhir bagi Hongaria dibawah pimpinan Dinasti Jagiellon. Meskipun demikian, konflik Kesultanan Turki di Hongaria tidak berhenti sampai disana. Hasburg kemudian muncul sebagai penentang penguasaan Turki di Hongaria. Perseteruan antara Kesultanan Turki dan kerajaan saudara Hongaria yang terus berlanjut dapat diteliti lebih lanjut oleh sejarawan khususnya sejarawan Islam. Selain itu, di dalam penelitian ini juga masih terdapat banyak celah yang dapat dikaji lebih dalam misalnya terkait faktor-faktor lain seperti sosiologi, agama, atau bahkan dampaknya secara spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, Rachmad. 2020. *The Magnificent Sultan Sulaiman al-Qanuni: Sultan Penakluk Tiga Benua*. Solo: Wafi Publishing.
- Abdurahman, Dudung. 2011. *Metotologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. 2003. *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*. Jakarta Timur: Al-Kautsar.
- Ash-Shalabi, Muhammad Ali. 2017. *Sejarah Daulah Utsmaniyah: Faktor-Faktor Kebangkitan dan Sebab-Sebab Keruntuhan*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Aston, Gabor, and Bruce Masters. 2008. *Encylopedia of The Ottoman Empire*. Washington: Facts On File.
- Aston, Gabour. 2021. *The Last Muslim Conquest: Ottoman Empire and its Wars in Europe*. Oxford: Princeton University.
- Ats-Tsunayyan, Muhammad Khulaif. 2021. *Ertugrul: Sejarah Turki Utsmani dari Kabilah ke Imperium*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Barta, Istvan, and dkk. 1975. *History of Hungary*. London: Collet's Publishing.
- Bastoni, Hep Andi. 2008. *Sejarah Para Khalifah*. Jakarta Timur: Al-Kautsar.
- Bernard, Raho. 2021. *Teori Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Ledalero.

- Budiarjo, Miriam. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Cartledge, Bryan. 2011. *The Will to Survive: A History of Hungary*. London: Hurst & Company.
- Emecen, Feridun. 2022. *Sulaiman al-Qanuni: Penguasa Dua Daratan dan Dua Lautan*. Jakarta Timur: Al-Kautsar.
- Engel, Pal. 2005. *A History of Medieval Hungary 895-1526*. London: I.B. Tauris.
- Gillespie, Alexander. 2017. *The Causes of War: Volume III*. London: Hart Publishing.
- Gradeva, Rositsa. 2008. *Rumeli Under Ottoman 15-18th*. Istanbul: Isis.
- Hamka. 2016. *Sejarah Umat Islam: Pra Kenabian Hingga Islam di Nusantara*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hourani, Albert. 2004. *Sejarah Bangsa-Bangsa Muslim*. Bandung: Ujung Media Utama.
- Hupchick, Dennis P. 2002. *The Balkan from Constantinopel to Communism*. New York: Palgrave.
- Inaclkik, Halil. 1997. *An Economic and Social History of The Ottoman Empire*. Melbourn: Cambridge University.
- Istvan, Tringli. 2009. *Mohacs Fele 1490-1526*. Budapest: Kosuth Publishing.
- Iswanto. 2015. *King Sulaiman The Magnificent*. Jakarta: Daras Book.
- Jenkins, Hester. 2014. *Ibrahim Pasha Grand Vizir of Sulaiman The Magnificent*. Texas: Perennial Press.

- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kia, Mehrdad. 2011. *Dailt Life in The Ottoman Empire*. Oxford: Greenwood.
- Kunt, Meti. 2009. *The Cambridge History of Turkey*. Cambridge: Cambridge University.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lendvai, Paul. 2003. *The Hongarians: A Toushand History in Defeat*. New Jersy: Princeton.
- Herlina, Nina. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung : Satya Historika.
- Merriman, Roger Bigelow. 1997. *Suleiman The Magnificent*. Cambridge: Harvard University.
- Molnar, Miklos. 2001. *A Cocise History of Hungary* . United Kingdom: Cambridge University.
- Nasution, Syamaruddin. 2013. *Sejarah Peradaban Islam*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Palfy, Gezza. 2021. *Hungary Between Two Empire 1526-1711*. Bloomington: Indiana University Press.
- Palosalvi, Tamas. 2018. *From Nicopolish to Mohacs: A History of Ottoman-Hongarian Warfare 1389-1526*. Boston: Brill Sensei and Hotei Publishing.
- Perjes, Geza. 1989. *The Fall of Medival Kingdom of Hungary: Mohacs 1526-Buda 1541*. New York: Columbia University Press.

- Syaefudin, Machfud. 2013. *Dinamika Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Thomas F, Madden. 2012. *Venice A New History* . London: Viking Pinguin.
- Turnbull, Stephen. 2005. *Essential Historis: Ottoman Empire 1326-1699*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Stephen Turnbull. 2005. *The Ottoman Empire 1326-1699*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Uyar, Mesut, and Edward J. Erikson. 2009. *A Military History of The Ottoman*. California: Greenwood Publishing.
- Vambery, Arminus. 1887. *Hungary: In Ancient, Medival, and Modern Times*. London: Nabu Press.
- Weber, Max. 1946. *From Max Weber: Essays in Sociology*. Oxford: University Press.
- Zubaidah, Siti. 2016. *Sejarah Peradaban Islam*. Medan: Perdana Publishing.

B. Jurnal

- Affan, Muhammad. "Kesultanan Utsmani (1300-1516): Jalan Panjang Menuju Kekhalifahan". *Tamaddun: Jurnal Peradaban*. Volume 6, Nomor 2. 2018: 99-126.
- Fodor, Pal. "Ottoman Policy Towards Hungary 1520-1541." *Acta Orientalia Academia Scientiarum Hung.* Volume 45, Nomor 1. 1991. 271-345.
- Grazeda, Mateusz. "Ladislaus II Jagiello 1386-1434." *Encylopedia Journal*. Volume 2, Nomor 1. 2022: 514-529.

- Hafiez, Muhammad Ryan, dan dkk.. "Sulaiman The Magnificent Sang Penakluk Timur dan Barat (Kajian Politik Ekspansi Turki Utsmani 1520-1566 M)." *Factum: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*. Volume 5, Nomor 1. 2016: 91-106.
- Hakasever, Chengiz. "Supply Chain and Logistic of The Ottoman Army 1300-1566." *International Journal of Supply Chain Management* Volume 9, Nomor 1, 2020: 46-59.
- Hanifah. "Peranan Sultan Sulaiman al-Qanuni dalam Membangun Kejayaan Dinasti Turki Utsmani pada Abad ke-16." *Tammadun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*. Volume 5, Nomor 1. 2017: 98-215.
- Hidayati, Nurul. "Usyur dan Jizyah dalam Kajian Ekonomi Islam"." *Tawazun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Volume 1, Nomor 1. 2018. 73-86.
- Manik, Jeane Dare N. ""Kekuasaan dan Kepemimpinan sebagai Proses Sosial dalam Bermasyarakat"." *SINTA: Science and Technology Index*. Volume 1, Nomor 1. 2013: 64-74.
- Mudhiah. "Sistem Militeristik Kerajaan Turki Usmani." *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume. 8, Nomor. 1. 2018: 19-30.
- Murphrey, Rohads. "Suleyman I and The Conquest of Hungary: Ottoman Manifest Destiny or Delayed Reaction to Charles V's Universalist Vision." *Journal of Early Modern History*. Volume 5, Nomor 3. 2001: 197-221.
- P, Krafl. "Czech Medieval Codification The Code of Vladislav 1500." *Czech-Polish Historical and Pedagogical Journal*. Volume 12, Nomor 1. 2020: 69-73.

Rady, Martyn. "Rethinking Jagiellon Hungary 1490-1526." *Central Europe Journal*. Volume 3, Nomor 1. 2005.3-18.

Ratnasari, Dwi. "Sulaiman al-Qanuni: Sultan Terbesar Kerajaan Turki Utsmani)." *Taqafiyat: Jurnal Ilmu Budaya*. Volume 14, Nomor 1. 2013: 70-87.

Sarsito, Totok. "Perang dalam Tata Kehidupan Antar Bangsa)." *Jurnal Komunikasi Massa*. Volume 2, Nomor 2. 2013: 70-87.

Siswanti, Endah. "Anatomi Teori Hegemoni Gramsci." *Jurnal Translitera* Volume 5, Nomor 1. 2017: 11-33.

Sucipto. "Biografi Sulaiman al-Qanuni: Penguasa Dinasti Turki Utsmani Pada Masa Kejayaan)." *Journal of Islamic Studies and Humanities*. Volume 7, Nomor 1. 2022: 115-130.

Zulfikar, Ahmad. "Kepemimpinan dan Kontribusi Sulaiman al-Qanuni di Turki Utsmani." *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*. Volume 6, Nomor 1. 2018: 87-106.

C. Internet

<https://www.millisaraylar.gov.tr/en/saray-kosk-ve-kasirlar/topkapi-sarayı>
diakses pada 5 Februari 2023.

<https://aksaray.ktb.gov.tr/TR-202305/seyhulislam-zenbilli-ali-cemali-efendi----1526.html> diakses pada 24 Juni 2023 pukul 15.50.

<https://europebetweeneastandwest.wordpress.com/2015/09/22/worse-was-lost-at-mohacs-hungarys-historical-psychosis/> diakses pada tanggal 14 November 2022. Pukul 20.38 WIB melalui

<http://www.studyinhungary.hu/why-hungary/menu/basic-information-about-hungary.html> diakses dari website Study in Hungary melalui link pada 20 Mei 2023 pukul 19.22.

